

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP KYAI AGENG PANDANARAN
SEMARANG**



Disusun oleh :

Nama : Ahmad Zainul Wafa

NIM : 2101409151

Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : Sabtu

Tanggal : 6 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. B. Indiatmoko, M.Si.

NIP 19580108 19870303 1 004



Yasmiati, S.Pd.

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan ke hadirat Allah Swt. yang telah memberikan hidayah-Nya sehingga penulis berada dalam keadaan sehat dan dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2. Keberhasilan penulisan laporan ini tidak terlepas dari bantuan dan arahan dari berbagai pihak, baik secara individu maupun secara umum, terutama bimbingan dan pengarahan dari dosen pembimbing. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. B. Indiatmoko, M.Si., selaku dosen koordinator PPL dan dosen pembimbing,
2. Yasmianti, S.Pd., selaku kepala SMP Kyai Ageng Pandanaran, Semarang,
3. Sutoyo, S.Pd., selaku guru pamong bahasa Indonesia di SMP Kyai Ageng Pandanaran, Semarang,
4. Segenap dewan guru dan staf di SMP Kyai Ageng Pandanaran, Semarang,
5. Siswa-siswi SMP Kyai Ageng Pandanaran, Semarang terutama kelas IX A dan IX B.

Penulis menyadari dalam penyusunan laporan ini masih terdapat kekurangan yang terdapat di dalam laporan ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini. Penulis berharap agar laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi dan orang lain pada waktu yang akan datang.

Semarang, 28 September 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
HALAMAN PENGESAHAN.....	2
KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI.....	4
DAFTAR LAMPIRAN.....	5
BAB I PENDAHULUAN.....	6
A. Latar Belakang.....	6
B. Tujuan.....	6
C. Manfaat.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	8
B. Dasar pelaksanaan.....	8
C. Tugas Guru Praktikan.....	9
D. Kompetensi Guru.....	9
BAB III PELAKSANAAN.....	11
A. Waktu dan Tempat.....	11
B. Tahapan kegiatan.....	11
C. Materi kegiatan.....	12
D. Proses bimbingan.....	12
E. Faktor pendukung dan penghambat.....	13
REFLEKSI DIRI.....	14
LAMPIRAN – LAMPIRAN	16

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL di Sekolah/Tempat Latihan.....	16
Lampiran 2. Jadwal Praktik Mengajar	17
Lampiran 3. Presensi	19
Lampiran 4. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL.....	22
Lampiran 5. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL.....	23
Lampiran 6. Perangkat Pembelajaran	24
Lampiran 7. Dokumentasi	34

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

SMP Kyai Ageng Pandanaran adalah salah satu sekolah yang terletak di pintu masuk kota Semarang. Sekolah ini terletak dekat jalan raya, tepatnya di Jalan Brigjen Sudiarto, Pedurungan, Semarang.

Sekolah ini sudah berdiri sejak tahun 80-an. Sekolah ini berada dalam satu lingkungan bersama SMA Kyai Ageng Pandanaran dan SMK Pandanaran. Letak sekolah ini yang cukup terjangkau dari Unnes sehingga dipilih sebagai salah satu tempat untuk lokasi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Selain itu, sekolah ini dipilih dengan harapan agar para mahasiswa praktikan mendapatkan tantangan baru dalam dunia pendidikan dan pengajaran.

PPL 2 ini merupakan kelanjutan dari PPL 1. Dalam PPL 2 ini, mahasiswa mengikuti kegiatan di sekolah praktikan, baik dalam bidang pengajaran ataupun nonpengajaran. Laporan ini akan memaparkan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan pada PPL 2.

B. Tujuan

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini meliputi tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Tujuan Umum

- a. Menjalin hubungan baik antara Unnes dan SMP Kyai Ageng Pandanaran.
- b. Menjalin hubungan baik antara mahasiswa praktikan dengan seluruh warga SMP Kyai Ageng Pandanaran.
- c. Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman.

2. Tujuan Khusus

- a. Memberi bekal bagi mahasiswa kependidikan agar dapat mempersiapkan dirinya menjadi seorang pendidik.

- b. Menciptakan calon pendidik yang memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.
- c. Mempraktikkan ilmu yang telah didapatkan di bangku kuliah.
- d. Meningkatkan kualitas dan kualifikasi mahasiswa praktikan.

C. Manfaat

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa
 - a. Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama kuliah.
 - b. Meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
 - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
2. Manfaat bagi SMP Kyai Ageng Pandanaran
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang (Unnes)
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan sekolah latihan.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Unnes, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan, dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon guru yang profesional sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Unnes.

1. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Unnes;
2. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Unnes;
3. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Unnes;
4. Nomor 14/O/2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan ((PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Unnes. Dalam SK ini terdapat 23

pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2.

C. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
3. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
4. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
5. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
6. Kegiatan kokurikuler seizin kepala sekolah tempat praktik;
7. Membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

D. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis.
2. Menguasai materi pembelajaran.
3. Menguasai pengelolaan pembelajaran.
4. Menguasai evaluasi pembelajaran.
5. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.
6. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan rinci untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran;

menempatkan peserta didik sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra peserta didik; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMP Kyai Ageng Pandanaran yang terletak di Jalan Brigjen Sudiarto 599 Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilaksanakan di depan gedung Rektorat Unnes pada 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Kyai Ageng Pandanaran Semarang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas, praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan tanpa didampingi oleh guru pamong saat masuk ke kelas. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 dilakukan berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di dalam kelas dan di luar kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

1. Pembuatan perangkat mengajar

Pembuatan perangkat mengajar dimulai dari analisis perhitungan minggu efektif dengan melihat kalender pendidikan di SMP Kyai Ageng Pandanaran Semarang, Program Tahunan, Program Semester, membuat Silabus dan RPP dalam waktu satu semester. Guru praktikan juga mencari dan mempelajari berbagai referensi sebagai bahan mengajar, membuat media, dan sarana mengajar.

2. Proses belajar mengajar

Guru praktikan mengadakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sesuai dengan perangkat mengajar yang telah dibuat. Dalam proses KBM, guru praktikan memberikan materi dengan berbagai metode dan media, mengadakan latihan baik secara kelompok maupun individu, memberikan tugas, dan ulangan harian serta mengadakan penilaian dan menganalisis nilai tersebut. Dalam PPL 2 ini guru praktikan melaksanakan KBM minimal 7 kali pertemuan sesuai dengan materi yang bersangkutan.

D. Proses Bimbingan

Proses bimbingan praktikan lakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Guru pamong senantiasa memberikan saran terkait dengan pembelajaran yang hendak praktikan lakukan.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Suatu kegiatan pasti memiliki faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL 2, juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung

- a. SMP Kyai Ageng Pandanaran Semarang menerima mahasiswa PPL Unnes dengan tangan terbuka.
- b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.

2. Faktor penghambat

- a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih dalam tahap belajar.
- b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi peserta didik. Tetapi praktikan terus berusaha menerapkan model-model pembelajaran yang menarik untuk peserta didik, agar peserta didik tertarik dengan pembelajaran yang akan diajarkan.
- c. Kurangnya antusias peserta didik ketika guru praktikan sedang mengajar..

REFLEKSI DIRI

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Program ini kami laksanakan di SMP Kyai Ageng Pandanaran, Pedurungan, Semarang. PPL 2 dilaksanakan pada 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

Refleksi diri yang kami peroleh dari PPL I:

1. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana yang terdapat di SMP Kyai Ageng Pandanaran, Pedurungan Semarang cukup memadai. Keadaan bangunan dan sarana dan prasarana yang menunjang KBM dalam hal ini cukup memadai. Khususnya untuk pelajaran bahasa Indonesia.

Sarana dan prasarana di SMP Kyai Ageng Pandanaran Pedurungan Semarang cukup masih terbatas.

2. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing saya praktik dalam pelaksanaan PPL adalah guru yang berkualitas dengan pengalaman mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia yang cukup lama. Pendidikan terakhir guru pamong adalah S1, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi. Beliau sudah terdaftar sebagai guru profesional dengan penghargaan sertifikat guru profesional (guru sertifikasi). Hal tersebut memperlancar kegiatan belajar mengajar di lapangan. Sikap dan kepribadian guru pamong baik dan layak untuk dicontoh, beliau juga tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada guru praktikan. Sikap guru pamong terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan kondisi setiap siswanya serta dapat memahami kebutuhan oleh siswanya. Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing saya sebagai salah satu mahasiswa praktikan adalah guru pamong yang berkompeten dan profesional dalam mengajar bahasa Indonesia.

3. Kualitas Guru/Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing kami adalah seorang dosen pembimbing yang bertanggung jawab karena telah mengantarkan para praktikan kepada pihak sekolah latihan dan juga selalu membimbing mengenai hal-hal yang harus dilakukan oleh para guru praktikan agar dapat melaksanakan PPL dengan baik serta tepat sasaran tugasnya.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SMP Kyai Ageng Pandanaran cukup baik, dilihat dari segi input maupun output siswa, segi proses pembelajaran yang menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini. Disiplin yang kuat diterapkan kepada semua warga sekolah. Yang tidak kalah pentingnya adalah pemanfaatan perangkat pembelajaran pada saat proses pembelajaran.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL 1, saya selaku praktikan mengamati proses pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), belum melakukan praktik mengajar, dan melakukan observasi mengenai SMP Kyai Ageng Pandanaran. Hasil dari observasi tersebut dapat memberikan gambaran untuk saya selaku guru praktikan

sehingga membantu saya sebagai praktikan dalam menentukan sikap dan mengambil tindakan yang tepat dalam pelaksanaan PPL 2 yang akan dilaksanakan setelah PPL1.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1, guru praktikan memperoleh bekal berupa pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh melalui kegiatan observasi lapangan. Selain itu, guru praktikan juga memperoleh suatu gambaran mengenai kondisi jalannya pembelajaran secara langsung, serta birokrasi yang ada di sekolah, guru praktikan memperoleh bekal yang lengkap atau utuh tentang kegiatan mengajar dan pengelolaan kelas. Ada banyak hal yang praktikan peroleh sebagai masukan, motivasi dan nilai tambah lainnya dari pengalaman PPL ini. Praktikan menyadari apa yang diperoleh dan dipelajari di bangku kuliah tidaklah sama dengan realitas lapangan. Hal inilah yang memotivasi praktikan untuk dapat lebih banyak belajar. Praktikan juga dapat lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

7. Kesan terhadap SMP Kyai Ageng Pandanaran Pedurungan Semarang

Kali pertama hadir di tengah-tengah keluarga besar SMP Kyai Ageng Pandanaran yaitu serah terima antara kedua pihak baik dari koordinator dari Unnes maupun dari pihak SMP Kyai Ageng Pandanaran Pedurungan Semarang, saya selaku praktikan dapat merasakan sangat senang sekali dengan suasana kekeluargaan yang mendalam di madrasah tersebut. Hal itu tampak dari sambutan yang ramah dari pihak sekolah, pelayanan yang baik dari seluruh warga sekolah, mulai dari Ibu Kepala Madrasah, Bapak/Ibu guru, Staf Tata Usaha serta murid-murid SMP Kyai Ageng Pandanaran Semarang.

8. Saran Pengembangan Bagi Sekolah latihan dan Unnes

Secara umum keadaan sekolah baik dalam proses belajar mengajar dapat dikatakan baik. Namun ada beberapa hal yang perlu dibenahi terutama mengenai sarana dan prasarana belajar untuk lebih ditingkatkan sehingga proses belajar mengajar terlaksana dengan baik dan lebih maksimal.

Saran bagi Unnes adalah agar pihak Unnes senantiasa menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan SMP Kyai Ageng Pandanaran untuk menunjang kelancaran mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan PPL periode berikutnya.

Lampiran 1. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL di Sekolah/Tempat Latihan

Minggu	Tanggal	Kegiatan
Minggu I	30 Juli 2012	Upacara penerjunan dan rapat koordinasi dengan dosen koordinator serta penyerahan mahasiswa PPL ke pihak sekolah
	31 Juli 2012	Rapat koordinasi dengan guru pamong
	1 Agustus 2012	Perkenalan dengan guru-guru
	2 Agustus 2012	Observasi lingkungan sekolah
	3-4 Agustus 2012	Observasi administrasi sekolah
Minggu II	6-9 Agustus 2012	Observasi pembelajaran di kelas
	10-11 Agustus 2012	Pembuatan laporan PPL 1
Minggu III	13-16 Agustus 2012	Libur Idul Fitri
	17 Agustus 2012	Upacara HUT RI ke-67
	18 Agustus 2012	Libur Idul Fitri
Minggu IV	20-25 Agustus 2012	Libur Idul Fitri
Minggu V	27 Agustus 2012	Halalbihalal bersama keluarga besar SMP Kyai Ageng Pandanaran
	28 Agustus 2012	Koordinasi guru pamong
	29 Agustus – 1 September 2012	Mengajar kelas VIII A dan VIII B
Minggu VI-X	3 September – 6 Oktober 2012	Mengajar kelas VIII A dan VIII B
Minggu XI	8-10 Oktober 2012	Pembuatan laporan dan pelaporan PPL 2
	11-13 Oktober 2012	Persiapan perpisahan
Minggu XII	15-19 Oktober 2012	Mengawasi Ujian Mid Semester Gasal
	20 Oktober 2012	Penarikan mahasiswa PPL

Lampiran 2. Jadwal Praktik Mengajar

MINGGU KE-1, KE-3, DAN KE-5

JAM	Senin	Selasa	Rabu		Kamis		Jum'at	Sabtu
1		A, C, D, H	IX A = G		IX B = E	VIII B = A	B, E, F, G	VIII A =D
2			IX A = G		IX B = E	VIII B = A		
3			IX B = E	VIII B = B		VIII B = A		
4			IX B = C	VIII B = B				
5			IX B = C	VII = H	IX A = F			IX A = G
6	VII = A			VII = H	IX A = F			IX A = G
7	VII = A			VIII A = D	VIII A = H			IX B = C
8				VIII A = D	VIII A = H			

MINGGU KE-2, KE-4, DAN KE-6

JAM	Senin	Selasa	Rabu		Kamis		Jum'at	Sabtu
1		A, C, D, F, H	IX A = E		IX B = G	VIII B = H	B, G, E	VIII A = B
2			IX A = E		IX B = G	VIII B = H		
3			IX B = G	VIII B = D		VIII B = H		
4			IX B = F	VIII B = D				
5			IX B = F	VII = H	IX A = E			IX A = C
6	VII = A			VII = H	IX A = E			IX A = C
7	VII = A			VIII A = A	VIII A = B			IX B = F
8				VIII A = A	VIII A = B			

Keterangan :

- A. Ulin Nuha
- B. Ahmad Syukron
- C. Ahmad Zainul Wafa
- D. Imam Fitrin
- E. Nur Ulafahman Habibi
- F. Muslich
- G. Masharyati
- H. Sholihuddin

Semarang,

2012

Mengetahui,

Guru Pamong I,

Guru Pamong II,

Ketua Kelompok,

Ninuk Zuhriah, S.Pd.

Sutoyo, S.Pd.

Muslich

NIP

NIP

NIM 2101409168

Lampiran 3. Presensi

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL DI SEKOLAH LATIHAN

Program tahun : PPL 1 / 2012
 Sekolah latihan : SMP Kyai Agung Pandanaran

No.	Nama Praktikan	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (Tanggal)						Ket
				27/8	28/8	29/8	30/8	31/8	1/9	
1.	Ulfa Naha	2101409127	Bhs. dan Sastra Indonesia	A	A	A	A	A	A	
2.	Ahmad Saikron	2101409135	Bhs. dan Sastra Indonesia	A	A	A	A	A	A	
3.	Ahmad Zamul Wati	2101409151	Bhs. dan Sastra Indonesia	A	A	A	A	A	A	
4.	Imam Fajri	2101409154	Bhs. dan Sastra Indonesia	A	A	A	A	A	A	
5.	Nur Ulfahman Habibi	2101409156	Bhs. dan Sastra Indonesia	A	A	A	A	A	A	
6.	Muslich	2101409168	Bhs. dan Sastra Indonesia	A	A	A	A	A	A	
7.	Masbaryati	2101409170	Bhs. dan Sastra Indonesia	A	A	A	A	A	A	
8.	Sholihuddin	2101409177	Bhs. dan Sastra Indonesia	A	A	A	A	A	A	

Semarang, 1 September 2012

Mengesahin,
 Kepala Sekolah Latihan,

 Yasmah, S.Pd.
 NIP

Ketua Kelompok Sekolah Latihan,

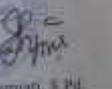
 Muslich
 NIM 2101409168

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL DI SEKOLAH LATIHAN

Program tahun : PPL 1 / 2012
 Sekolah latihan : SMP Kyai Agung Pandanaran

No.	Nama Praktikan	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (Tanggal)						Ket
				2/9	3/9	4/9	5/9	6/9	8/9	
1.	Ulfa Naha	2101409127	Bhs. dan Sastra Indonesia	A	A	A	A	A	A	
2.	Ahmad Saikron	2101409135	Bhs. dan Sastra Indonesia	A	A	A	A	A	A	
3.	Ahmad Zamul Wati	2101409151	Bhs. dan Sastra Indonesia	A	A	A	A	A	A	
4.	Imam Fajri	2101409154	Bhs. dan Sastra Indonesia	A	A	A	A	A	A	
5.	Nur Ulfahman Habibi	2101409156	Bhs. dan Sastra Indonesia	A	A	A	A	A	A	
6.	Muslich	2101409168	Bhs. dan Sastra Indonesia	A	A	A	A	A	A	
7.	Masbaryati	2101409170	Bhs. dan Sastra Indonesia	A	A	A	A	A	A	
8.	Sholihuddin	2101409177	Bhs. dan Sastra Indonesia	A	A	A	A	A	A	

Semarang, 8 September 2012

Mengesahin,
 Kepala Sekolah Latihan,

 Yasmah, S.Pd.
 NIP

Ketua Kelompok Sekolah Latihan,

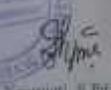
 Muslich
 NIM 2101409168

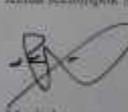
DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL DI SEKOLAH LATIHAN

Program/tahun : PPL 2/2012
 Sekolah latihan : SMP Kyai Ageng Pandanoran

No.	Nama Praktikan	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (Tanggal)						Ket.
				10/9	11/9	12/9	13/9	14/9	15/9	
1.	Ulin Naha	2101409127	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
2.	Ahmad Syakron	2101409135	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
3.	Ahmad Zamri Wafi	2101409151	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
4.	Imam Fitrin	2101409154	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
5.	Nur Ulfahman Habibi	2101409156	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
6.	Mudlich	2101409168	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
7.	Masharyati	2101409170	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
8.	Sholehadhin	2101409177	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	

Semarang, 15 September 2012

Mengetahui,
 Kepala Sekolah Latihan,

 Yasmia, S.Pd.
 NIP

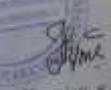
Ketua Kelompok Sekolah Latihan,

 Mudlich
 NIM 2101409168

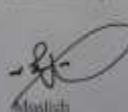
DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL DI SEKOLAH LATIHAN

Program/tahun : PPL 2/2012
 Sekolah latihan : SMP Kyai Ageng Pandanoran

No.	Nama Praktikan	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (Tanggal)						Ket.
				17/9	18/9	19/9	20/9	21/9	22/9	
1.	Ulin Naha	2101409127	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
2.	Ahmad Syakron	2101409135	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
3.	Ahmad Zamri Wafi	2101409151	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
4.	Imam Fitrin	2101409154	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
5.	Nur Ulfahman Habibi	2101409156	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
6.	Mudlich	2101409168	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
7.	Masharyati	2101409170	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
8.	Sholehadhin	2101409177	Bhs. dan Sastra Indonesia	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	

Semarang, 22 September 2012

Mengetahui,
 Kepala Sekolah Latihan,

 Yasmia, S.Pd.
 NIP

Ketua Kelompok Sekolah Latihan,

 Mudlich
 NIM 2101409168

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL DI SEKOLAH LATIHAN

Program latihan

Sekolah latihan : SMP Kyai Agung Pamalaran

No.	Nama Praktikan	NIM	Jabatan	Tanda Tangan (Tanggal)						Ket
				24/9	25/9	26/9	27/9	28/9	29/9	
1.	Ulita Noha	2101409127	Bhs. dan Sastra Indonesia	A	A	A				
2.	Ahmad Syakron	2101409135	Bhs. dan Sastra Indonesia	i	ju	ju				
3.	Ahmad Zamud Wafa	2101409151	Bhs. dan Sastra Indonesia	f	f	f				
4.	Imam Fritri	2101409154	Bhs. dan Sastra Indonesia	ku	ku	ku				
5.	Nur Uluhulhramy Habibi	2101409156	Bhs. dan Sastra Indonesia	pu	pu	pu				
6.	Mudlich	2101409168	Bhs. dan Sastra Indonesia	fu	fu	fu				
7.	Masharyati	2101409170	Bhs. dan Sastra Indonesia	fu	fu	fu				
8.	Sholihuddin	2101409177	Bhs. dan Sastra Indonesia	fu	fu	fu				

Semarang, 29 September 2012

Mengetahui,
Kepala Sekolah Latihan,

Yantiati, S.Pd.
NIP

Ketua Kelompok Sekolah Latihan,

Mudlich
NIM 2101409168

Lampiran 4. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL

Sekolah Latihan : SMP Kyai Ageng Pandanaran

Nama/NIP Koordinator Dosen Pembimbing : Drs. B. Indiatmoko, M.Si./

19580108 19870303 1 004

Jurusan/Fakultas : PBSI/FBS

No.	Tanggal	Uraian Materi	Mahasiswa yang dikoordinir	Tanda Tangan
1.	30 Juli 2012	Koordinasi dengan mahasiswa dan penyerahan mahasiswa PPL ke sekolah praktikan	Semua mahasiswa PPL	
2.	30 Agustus 2012	Monitoring dan evaluasi	Semua mahasiswa PPL	
3.	29 September 2012	Monitoring dan evaluasi	Semua mahasiswa PPL	
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				

Semarang,

Kepala Sekolah Latihan,

Yasmiati, S.Pd.

NIP

Lampiran 5. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/Tahun 2012

Sekolah Latihan : SMP Kyai Ageng Pandanaran

Nama/NIP Koordinator Dosen Pembimbing : Drs. B. Indiatmoko, M.Si./
 19580108 19870303 1 004

Jurusan/Fakultas : PBSI/FBS

No.	Tanggal	Mahasiswa yang dibimbing	Materi bimbingan	Tanda Tangan
1.	30 Agustus 2012	Semua mahasiswa PPL	Monev, Adaptasi dengan sekolah	
2.	29 September 2012	Semua mahasiswa PPL	Monev, kehadiran di sekolah	
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				

Semarang,
Kepala Sekolah Latihan,

Yasmiati, S.Pd.
NIP

Lampiran 6. Perangkat Pembelajaran
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah : SMP KYAI AGENG PANDANARAN
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : IX/1
Standar Kompetensi : 6. Mengungkap kembali cerpen dan puisi dalam bentuk lain
Kompetensi Dasar : 6.2 Menyanyikan puisi yang sudah dimusikalisasi dengan berpedoman pada kesesuaian isi puisi dan suasana / irama yang dibangun.
Alokasi waktu : 6 x 40 menit (3 pertemuan)

1. Tujuan Pembelajaran

- *Pertemuan Pertama:*

- Peserta didik dapat Mencermati beberapa puisi yang sudah dimusikalisasi

- *Pertemuan Kedua :*

- Peserta didik Menghubungkan suasana puisi dengan irama musikalisasi puisi yang akan dinyanyikan

- *Pertemuan Ketiga :*

- Peserta didik dapat Menyanyikan puisi yang sudah dimusikalisasi dengan berpedoman pada kesesuaian isi puisi dan suasana/irama yang dibangun.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*)

2. Materi Pembelajaran

Memahami contoh puisi

- a. Puisi
- b. Unsur-unsur puisi
- c. Cara menemukan suasana puisi
- d. Cara menghubungkan suasana puisi dengan irama musikalisasi puisi
- e. Cara menyanyikan puisi yang sudah dimusikalisasi

A. Sastra Indonesia - Puisi merupakan bentuk karya sastra yang terikat oleh rima, ritme, ataupun jumlah baris, serta ditandai oleh bahasa yang padat. Unsur intrinsik puisi yaitu :

1. **Tema**, pokok pikiran atau gagasan utama.
 2. **Amanat**, pesan yang ingin disampaikan pengarang.
 3. **Rima**, persamaan bunyi di akhir kata.
 4. **Ritme**, penghentian atau tekanan yang teratur.
 5. **Irama**, turun naik nada secara beraturan.
 6. **Gaya Bahasa**, permainan bahasa yang digunakan pengarang.
 7. **Kesan**, perasaan yang diungkapkan pengarang lewat puisi, dan
 8. **Diksi**, pilihan kata.
- B. Ada beberapa pendapat mengenai apa yang maksud Musikalisasi Puisi (MP) :
1. Ada yang mengatakan bahwa MP berarti pembacaan puisi yang diiringi dengan permainan musik. Menurut pendapat ini, puisi dibacakan sebagaimana layaknya membaca puisi, tetapi ada alunan musik yang menjadi latarnya.
 2. Ada yang mengatakan bahwa MP berarti membawakan puisi dengan dinyanyikan, tentunya dengan iringan alat musik juga. Puisi tersebut bisa dimasukkan sebagai lirik baru pada lagu yang sudah ada atau yang sudah dikenal.
 3. Ada yang mengatakan bahwa MP berarti menyajikan puisi dengan cara yang berbeda, yaitu dengan iringan musik dan ada bagian-bagian yang dinyanyikan. Nada untuk bagian musik yang dinyanyikan tidak boleh mengikuti nada lagu yang sudah ada atau yang sudah dikenal.
- Cara menemukan, menghubungkan suasana MP dan menyanyikan MP:
1. Pilihlah puisi yang akan dimusikalisasi.
 2. Bacalah puisi tersebut, temukan suasana atau jiwa puisi tersebut. Apakah gembira, sedih, patriotik, sunyi, khusyuk, atau yang lainnya.
 3. Carilah nada yang sesuai dengan suasana atau jiwa puisi tersebut. Jika gembira, buatlah nada-nada yang gembira, jika sedih, buatlah nada-nada yang sedih. Jangan mengambil nada dari lagu yang sudah ada. Ciptakanlah nadamu sendiri.
 4. Tentukan alat musik yang akan menjadi pengiringnya. Alat musik yang disarankan adalah alat musik akustik, artinya, alat musik yang tidak memerlukan aliran listrik. Beberapa alat musik bisa menghasilkan bunyi-bunyi nada yang dapat mendukung suasana. Seperti,
 - Suling dan harmonika dapat menggambarkan kesunyian, kesedihan, dan kekhusyukan.
 - Tam-Tam dapat menciptakan kegembiraan.
 - Gendang yang dipukul sekali-sekali dapat menggambarkan kesedihan, tetapi yang dipukul dengan intensitas tinggi dapat menggambarkan suasana klimaks bagian puisi.
 - Gitar menjadi alat musik sentral yang mengiringi sepanjang puisi.
 - Ada beberapa alat musik buatan sendiri juga yang bisa membangun suasana

puisi. Seperti, pipa paralon sepanjang 100-120 cm yang diisi pasir halus bisa menggambarkan kesunyiaan. Atau bekas botol minuman kesehatan semacam Yakult yang diisi dengan beras juga bisa dipergunakan.

5. Tentukan bagian mana yang akan dinyanyikan, yang akan dibacakan secara perorangan, maupun secara kelompok.

6. Beranilah mencoba dan latihlah sampai semua anggota kelompok menguasainya.

7. Tentukan formasi berdirinya, gerakan-gerakannya, supaya kelompokmu terlihat solid dalam menyajikannya.

Beberapa tips yang bisa membantumu menyajikan MP:

1. Beranilah mencoba, jika malu tidak akan berhasil.

2. Jika sudah mendapatkan nada untuk 1 atau 2 baris, segeralah rekam supaya tidak lupa.

3. Jangan menambah atau mengurangi kata dari puisi. Usahakan menyajikan puisi itu apa adanya.

4. Tentukan bagian mana yang akan kamu ulang menyanyikannya, semacam *reffrein* dalam lagu.

5. Tentukan bagian klimaks dari puisi tersebut. Penggarapannya, saat klimaks itu suara penyanyi/pembaca puisi bisa keras sekali dan alat musik ditabuh dengan keras lalu perlahan-lahan melemah.

6. Alat musik tidak selamanya dimainkan seperti sedang main band. Namun, ada saatnya sebuah atau 2 buah alat musik yang dimainkan, ada yang nanti hanya 1 alat musik, ada yang dibunyikan sekali-sekali, ada yang dibunyikan dengan intensitas tinggi. Semuanya untuk membangun suasana

Coba kalian perhatikan, lagu-lagu yang sering kamu dengar dan nyanyikan itu pada hakikatnya adalah sebuah puisi yang diberi nada. Kalau mereka bisa membuatnya, kamu juga pasti bisa!

3. Metode Pembelajaran

- a. Penugasan
- b. Tanya jawab
- c. Inkuiri
- d. Diskusi
- e. Pemodelan
- f. Demonstrasi
- g. Ceramah

4. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran
Pertemuan Pertama

Kegiatan	Metode	Waktu
<p>a. Kegiatan Awal</p> <p><i>Apersepsi :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang macam-macam puisi 2. Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang unsure-unsur puisi. <p><i>Memotivasi :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> o Menentukan suasana puisi lewat diskusi 	Ceramah	15 Menit
<p>b. Kegiatan Inti</p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ mampu bercerita dengan urutan yang baik, suara, lafal, intonasi, gesture dan mimik yang tepat ☞ memfasilitasi Peserta didik Mencermati beberapa puisi yang sudah dimusikalisasi. ☞ melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip <i>alam takambang jadi guru</i> dan belajar dari aneka sumber; ☞ menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain; ☞ memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya; ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. <p><i>Elaborasi</i></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis; ☞ Peserta didik berkelompok untuk mendiskusikan unsure-unsur puisi 	Pemodelan Tanaya Jawab Diskusi Inkuiri	50 Menit

<ul style="list-style-type: none"> ☞ Peserta didik diajak membahas hasil kerja dan menyimpulkan unsure-unsur puisi ☞ Peserta didik memilih puisi yang akan dimusikalisasi ☞ Peserta didik menentukan suasana puisi ☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok; ☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok; ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan; ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik. <p>Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik, ☞ memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber, ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan, ☞ memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar: <ul style="list-style-type: none"> ➤ berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar; ➤ membantu menyelesaikan masalah; ➤ memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi; ➤ memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh; 		
--	--	--

<ul style="list-style-type: none"> ➤ memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif. ➤ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa ➤ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan 		
<p>C. Kegiatan Akhir Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran; ☞ melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram; ☞ memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; ☞ merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik. ☞ Peserta didik dan guru melakukan refleksi terhadap unsure-unsur puisi dan suasana puisi 	Ceramah Penugasan	15 Menit

Pertemuan Kedua

Kegiatan	Metode	Waktu
<p>a. Kegiatan Awal <i>Apersepsi :</i> 1. Peserta didik membaca dan menentukan suasana puisi. <i>Memotivasi :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Hubungkan suasana puisi dengan irama musikalisasi puisi yang akan dinyanyikan 	Ceramah	15 Menit
<p>b. Kegiatan Inti. <i>Eksplorasi</i> Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Peserta didik menentukan nada dan irama 	Penugasan Kelompok Tanya Jawab Diskusi	55 Menit

<p>yang sesuai dengan puisi itu</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Peserta didik Menghubungkan suasana puisi dengan irama musikalisasi puisi yang akan dinyanyikan ☞ Sisiwa memilih lagu yang sesuai untuk membuat musikalisasi puisi <p>Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ memfasilitasi peserta didik secara berkelompok menghubungkan suasana puisi dengan irama usikalisasi ☞ Peserta didik membuat musikalisasi puisi <p>Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan 		
<p>C. Kegiatan Akhir</p> <p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran; ☞ melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram; ☞ Peserta didik dan guru melakukan refleksi 	Ceramah	10 Menit

Pertemuan Ketiga

Kegiatan	Metode	Waktu
<p>a. Kegiatan Awal</p> <p><i>Apersepsi :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru mendengarkan lagu yang dijadikan pedoman membuat usikalisasi puisi 2. Guru mengingatkan kembali tentang suasa puisi, hubungan suasana puisi dengan irama musikalisasi <p><i>Memotivasi :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> o Mampu menyanyikan puisi yang sudah dimusikalisasi dengan berpedoman pada 	Ceramah	10 Menit

kesesuaian isi puisi		
<p>b. Kegiatan Inti</p> <p><i>Eksplorasi</i> Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Peserta didik dapat Menyanyikan puisi yang sudah dimusikalisasi dengan berpedoman pada kesesuaian isi puisi dan suasana/irama yang dibangun. ☞ Peserta didik Menghubungkan suasana puisi dengan irama musikalisasi puisi yang akan dinyanyikan ☞ Siswa memilih lagu yang sesuai untuk membuat musikalisasi puisi <p><i>Elaborasi</i> Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ memfasilitasi Peserta didik melakukan musikalisasi puisi sesuai dengan lagu yang dipilih ☞ Peserta didik lain memberikan penilaian <p><i>Konfirmasi</i> Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan 	Demonstrasi Tanaya Jawab	60 Menit
<p>c. Kegiatan Akhir</p> <p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran; ☞ melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram; ☞ Peserta didik dan guru melakukan refleksi 	Ceramah	10 Menit

5. Sumber Belajar

- a. Teks Puisi
- b. Buku pelajaran bahasa Indonesia
- c. Lagu-lagu

d. Video

6. Penilaian

- Penilaian proses dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menentukan suasana puisi • Mampu menghubungkan suasana puisi dengan irama musikalisasi puisi • Mampu menyanyikan puisi yang sudah dimusikalisasi dengan berpedoman pada kesesuaian isi puisi dan suasana/irama yang dibangun 	Tes praktik/kinerja	Tes identifikasi Uji petik kerja	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Identifikasilah suasana puisi yang akan dinyanyikan! ▪ Praktikkanlah beberapa nada dalam musikalisasi puisi sekaligus dengan penjiwaan suasana puisinya! ▪ Nyanyikanlah secara utuh puisi yang sudah dimusikalisasi!

Rubrik Penilaian bagian-bagian cerita.

No	Aspek	Indikator	Ya	Tidak
1	Suasana puisi	Apakah suasana puisi itu sesuai		
2	Hubungan antara suasana dengan irama	Adakah hubungan antara suasana dengan irama musikalisasi		

Skor Maksimal :

- No. 1 = 20
 No. 2 = 30
 No. 3 = 50
 Jumlah = 100

**Mengetahui,
Guru Pamong**

(Sutoyo, S.Pd)

**.....,..... 2012
Guru Praktikan**

(Ahmad Zainul Wafa)

Lampiran 7. Dokumentasi

